

PERBEDAAN EFEKTIVITAS ANTARA KOMPRES DAUN DADAP SEREP DAN KOMPRES KUBIS TERHADAP PEMBENGGKAKAN PAYUDARA KARENA BENDUNGAN ASI

Indah wahyuni SY¹Suparmi²
202322177.students@aiska-university.ac.id
mamikkajad@yahoo.co.id

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Bendungan asi merupakan kondisi payudara penuh ditandai dengan payudara terasa tegang, bengkak, berat, nyeri dan disertai pengeluaran asi yang sedikit, sehingga berdampak ibu merasa kesulitan untuk menyusui. sedangkan di Indonesia kejadian ibu nifas yang mengalami pembengkakan payudara sebesar 16%. Menurut Dinkes lampung 2020, Cakupan bayi mendapatkan ASI Eksklusif di Provinsi Lampung tahun 2019 sebesar 69,3%, dimana angka ini masih di bawah target yang diharapkan yaitu 80% . Kompres daun Dadap dan kompres daun kubis pada payudara dapat dilakukan sebagai terapi non farmakologi **Tujuan;** Mengetahui efektivitas kompres daun dadap serep dan kompres daun kubis Terhadap pembengkakan payudara akibat bendungan ASI **Metode:** Penelitian *quasi experiment* dengan *Pretest Postest Two Group design*, pengambilan sampel *konsikatif sampling*. Jumlah sampel 20 subyek (10 intervensi daun dadap serep dan 10 intervensi daun kubis). Kelompok intervensi 1 diberikan kompres daun dadap serep selama 3 hari. kelompok intervensi 2 mendapatkan kompres daun kubis selama 3 hari. Skala bendungan ASI diukur dengan SPES (*Six Point Engorgement Scale*). Uji statistik dengan *Shapiro wilk* dan Mann-Whitney. **Hasil:** Terjadi penurunan skala bendungan ASI pada kelompok perlakuan setelah diberikan kompres daun kubis dengan nilai ($p=0,15 > \alpha=0,05$). **Kesimpulan:** Pemberian kompres daun kubis selama 3 hari efektif terhadap penurunan skala nyeri pembengkakan payudara.

Kata kunci : kompres daun dadap serep dan kompres daun kubis, *pembengkakan payudara*, bendungan asi